

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Surat kabar atau yang biasa di kenal oleh masyarakat koran merupakan media informasi yang dapat memberikan berita-berita terbaru seputar kecelakaan, gempa bumi, kemacetan, korupsi, berita olahraga, berita kematian. Persaingan di dunia industri media masa sangatlah ketat, banyak pesaing media masa di Indonesia dan banyak juga media masa yang berbasis online (internet). Persaingan semakin tinggi di industri media masa maka Jawa Pos merupakan perusahaan utama dari PT. Radar Bandung dan masih banyak perusahaan media masa yang bernaungan ke Jawa Pos. Perbedaan Grup Jawa Pos dengan perusahaan surat kabar lainnya dalam pembuatan koran “Selalu Tampil beda atau menarik”, yang membedakan dengan koran lain yaitu surat koran harian Jawa Pos dapat mengganti background sesuai dengan berita atau kasus yang sedang terjadi pada hari ini.

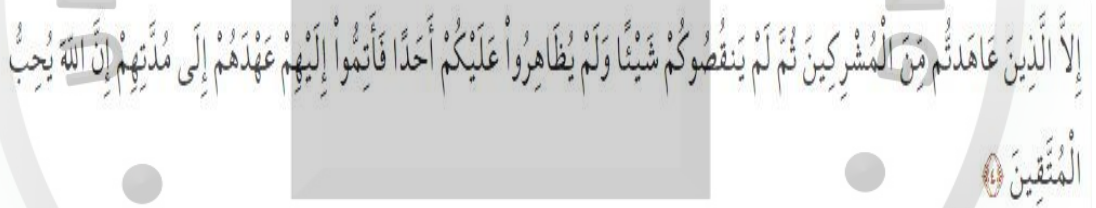
PT. Radar Bandung adalah perusahaan koran yang menerbitkan koran setiap hari ke tangan konsumen maupun ke agen-agen. Sumber pendapatan bagi perusahaan berasal dari penjualan surat kabar dan penjualan slot iklan. Setiap harinya surat kabar harus dapat terjual ke konsumen ataupun ke agen-agen agar perusahaan tidak mengalami kerugian, maka diperlukan suatu strategi dalam proses pendistribusian surat kabar tersebut. Proses pendistribusian surat kabar yang terjadi di dalam perusahaan saat ini dibagi menjadi 2 yaitu, disebarkan langsung ke tangan konsumen dan melalui agen-agen. Penyebaran langsung ke tangan konsumen dilakukan di Kota Bandung dan untuk penyebaran ke agen-agen dibagi menjadi 2 tempat yaitu Bandung Timur dan Bandung Barat.

Proses pendistribusian surat kabar di PT. Radar Bandung masih mengalami kendala, terutama dalam proses pendistribusian ke agen-agen. Kendala yang dialami saat ini yaitu jarak tempuh yang berbeda dari satu agen ke agen lainnya dan penentuan rute yang belum tepat dalam proses pendistribusian surat kabar, maka kendala-kendala tersebut menyebabkan keterlambatan dalam proses pendistribusian surat kabar ke agen-agen. Apabila terjadi keterlambatan proses pendistribusian surat kabar maka agen tersebut tidak mau menerima surat kabar, maka dapat mengakibatkan kerugian bagi PT. Radar Bandung. Dalam proses pendistribusian

surat kabar diperlukan perbaikan dalam pemilihan aliran rute yang optimal dalam proses pendistribusian surat kabar mulai dari perusahaan sampai ke agen-agen yang terdapat di Bandung Barat, agar dapat meminimasi terjadinya keterlambatan dalam proses pengiriman surat kabar.

PT. Radar Bandung dalam meminimasi terjadinya keterlambatan diperlukan beberapa pertimbangan dalam proses pendistribusian surat kabar mulai dari PT. Radar Bandung sampai ke agen-agen. Variabel yang dipertimbangkan dalam proses pendistribusian yaitu alternatif rute proses pendistribusian yang dapat digunakan dalam proses pendistribusian surat kabar mulai dari perusahaan sampai ke agen-agen tujuan, pemilihan alternatif proses pendistribusian surat kabar dapat dilihat dari waktu yang paling minimum dalam proses pendistribusian surat kabar mulai dari perusahaan sampai ke agen-agen.

Pada proses pendistribusian surat kabar ke agen-agen diperlukan pengiriman yang tepat waktu agar agen-agen tidak kecewa terhadap pelayanan yang telah diberikan, dalam Islam diajarkan segala sesuatu harus tepat waktu, sebagaimana yang telah diajarkan Islam mengenai tepat waktu, Allah SWT telah berfirman dalam QS At Taubat Ayat 4:



Artinya:

“Kecuali orang-orang musyrikin yang kamu telah mengadakan perjanjian (dengan mereka) dan mereka tidak mengurangi sesuatu pun (dari isi perjanjianmu) dan tidak (pula) mereka membantu seseorang yang memusuhi kamu, maka terhadap mereka itu penuhilah janjinya sampai batas waktunya. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertakwa”. (At-Taubat 4)

Dalam kitab Tafsir Ibnu Katsir mengartikan, "Orang-orang Musyrik yang telah menjalin perjanjian dengan kalian, meski mereka tidak konsekuen dengan perjanjian tersebut, namun selama mereka tidak membantu musuh-musuh kalian, mereka ini mendapat perkecualian. Mereka diberi kesempatan untuk tetap tinggal di Mekah sampai berakhirnya waktu perjanjian yang telah mereka jalin dengan kaum

Muslimin. Setelah itu, barulah hukum pengusiran dari kota Mekah, itu akan diperlakukan kepada mereka."

Dari ayat diatas dapat dipetik 2 makna yang dapat dipelajari sebagai berikut ini:

1. Konsisten terhadap janji yang telah di ucapkan sangatlah penting dalam ajaran islam, termasuk janji terhadap orang-orang yang musyrik dan musuh-musuh sekalipun, jangan mengingkari janji yang telah dibuat.
2. Komitmen terhadap janji yaitu menunjukkan jati diri manusia yang sebenarnya dan karakter manusia dapat dilihat dari janji yang ditepatinya, sehingga ukuran orang yang bertaqwa bukan dilihat dari solat, puasa, sedekah, namun dapat dilihat dari sikap perjanjian yang di tepatinya.

Dalam ajaran Islam diajarkan segala sesuatu harus tepat waktu terutama dalam soal perjanjian, pengiriman. Setiap perusahaan harus mengirim barang atau produk ke pelanggan harus tepat waktu, sehingga perlu diperhatikan dalam proses pengiriman agar tidak terjadinya keterlambatan dalam pengiriman barang. Menurut Hanafi (2001) Menjelaskan masalah TSP yaitu menentukan alternatif rute yang terbaik dalam proses pendistribusian ke sejumlah kota, dalam proses pendistribusian ke berbagai kota yang telah dikunjungi dapat membentuk satu rute yang terbaik dan dapat memperhatikan waktu dan jarak agar rute yang dikunjungi dapat efektif dan efisiensi jarak. Menurut Glover (1997) merupakan dalam proses pendistribusian merupakan permasalahan yang terjadi setiap hari di perusahaan. Salah satu contoh diantaranya perusahaan akan memilih rute pendistribusian yang memiliki jarak tempuh yang sedikit dan biaya yang sangat kecil dalam proses pendistribusian ke semua agen dan toko-toko. Setiap agen yang terdapat dalam perusahaan harus dapat dikunjungi tepat satu kali kemudian salesman akan kembali ke tempat semula atau perusahaan.

Penelitian mengenai pendistribusian telah banyak dilakukan diantaranya oleh Fatmawati (2015), Mahariani (2014), Firman (2015) dan Dicky (2016). Penelitian yang dilakukan Fatmawati (2015) membahas mengenai penyelesaian *Travelling Salesman Problem (TSP)* dengan menggunakan metode *tabu search* di PT. XX di Bandung. Hasil penelitian Fatmawati (2015) yaitu mengatur rute perjalanan proses pendistribusian dari perusahaan ke Pos di Kota Baru, Pos Gajah Mada, Pos Siantan, Pos Adisucipto, Pos Sei Raya agar dapat menentukan proses pendistribusian yang optimal dalam proses pendistribusian. Sementara Mahariani (2014) membahas

Penentuan Rute Distribusi Pupuk Dengan Metode *Travelling Salesman Problem* (TSP) dengan menggunakan metode *Branch and Bound* di PT Bunga Tani Lamongan. Hasil penelitian maka didapatkan rancangan aliran distribusi pupuk dari distributor bunga tani ke sejumlah agen untuk mencapai jarak terpendek dan menghasilkan biaya distribusi yang minimum. Penelitian lain yang membahas tentang permasalahan distribusri yaitu penelitian oleh Firman (2015) membahas mengenai penyelesaian *Travelling Salesman Problem* (TSP) dengan menggunakan *Artificial Bee Colony* di PT.XX. Hasil penelitian didapatkan alat bantu perhitungan para *sales* untuk menentukan rute perjalanan yang lebih minimum dalam setiap permasalahan *Travelling Salesman Problem* yang ditemui. Penelitian lain yang membahas distribusi oleh Dicky (2016) membahas mengenai rute pendistribusian air mineral dengan menggunakan *Travelling Salesman Problem* (TSP) menggunakan metode *Nearest Neighbour* di PT. Agronesia. Maka didapatkan hasil rancangan aliran distribusi untuk mendistribusikan aqua galon ke agen-agen agar mendapatkan aliran distribusi yang optimal.

Peneliti saat ini akan membahas usulan perancangan aliran distribusi surat kabar untuk menentukan aliran optimum dengan menggunakan metode *Travelling Salesman Problem* (TSP). Hasil pengamatan di dapatkan aliran rute yang optimal dalam proses pendistribusian surat kabar dari perusahaan sampai ke agen-agen agar tidak terjadinya keterlambatan. Penjelasan mengenai penelitian tentang pendistribusian yang telah dilakukan, maka dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Posisi Penelitian

Penelitian	Kasus yang diteliti	Pengamatan	Metode	Penjelasan
Fatmawati (2015)	Penyelesaian <i>Travelling Salesman Problem</i> (TSP)	PT.XXX di Bandung	<i>Tabu Search</i>	Mengatur rute perjalanan proses pendistribusian dari perusahaan ke Pos di Kota Baru agar mendapatkan rute yang optimal

Lanjutan Tabel 1.2 Posisi Penelitian

Penelitian	Kasus yang diteliti	Pengamatan	Metode	Penjelasan
Mahariani (2014)	Penentuan Rute Distribusi Pupuk Dengan Metode Travelling Salesman Problem (TSP)	PT Bunga Tani Lamongan	Branch And Bound	Rancangan aliran distribusi pupuk dari distributor bungaran tani ke sejumlah agen untuk mencapai jarak terpendek dan menghasilkan biaya distribusi yang minimum
Firman (2015)	Penyelesaian Travelling Salesman Problem (TSP)	PT. XXX	Artificial Bee Colony	Penentuan rute perjalanan yang lebih minimum dalam setiap permasalahan Travelling Salesman Problem (TSP)
Moriza (2016)	Rute pendistribusian air mineral dengan menggunakan Travelling Salesman Problem (TSP)	PT. Agronesia	Nearest Neighbour	Rancangan aliran distribusi untuk mendistribusikan aqua galon ke agen-agen agar mendapatkan aliran distribusi yang optimal.
Penelitian Saat Ini	Usulan perancangan aliran distribusi surat kabar untuk menentukan aliran yang optimum	PT. Radar Bandung	Tabu Search	Aliran rute yang optimal dalam proses pendistribusian surat kabar dari perusahaan sampai ke agen-agen agar tidak terjadinya keterlambatan.

Penelitian ini akan membahas tentang pendistribusian untuk mengetahui aliran distribusi yang optimum dalam proses pendistribusian surat kabar, pada kasus

pembahasan yang diteliti hampir sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fatmawati (2015), perbedaan yaitu peneliti menentukan alternatif rute yang optimal dengan menggunakan *Travelling Salesman Problem* (TSP) metode *Tabu Search* untuk proses pendistribusian surat kabar dari perusahaan sampai ke agen-agen.

1.2 Perumusan Masalah

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di PT. Radar Bandung masih terjadi permasalahan di perusahaan saat ini yaitu masih terjadi keterlambatan pengiriman surat kabar ke agen-agen. Keterlambatan ke agen-agen mengakibatkan surat kabar tidak terjual, maka pertanyaan penelitian seperti dibawah ini:

- Bagaimana proses pendistribusian surat kabar yang dilakukan di PT. Radar Bandung selama ini ?
- Bagaimana sebaiknya proses pendistribusian surat kabar ke agen-agen oleh PT. Radar Bandung agar tidak terjadi keterlambatan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang terjadi di PT. Radar Bandung, maka tujuan penelitian seperti di bawah ini:

- Memetakan proses pendistribusian surat kabar pada saat ini agar tidak terjadi keterlambatan pengiriman ke agen-agen
- Menentukan rute yang terbaik untuk proses pendistribusian surat kabar di PT. Radar Bandung.

1.4 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian di PT. Radar Bandung penulis membatasi permasalahan yang ada, maka dapat dilihat seperti dibawah ini:

- Tidak dilakukan proses pendistribusian surat kabar ke agen yang terdapat di Bandung Timur.
- Tidak membahas mengenai proses pendistribusian surat kabar dari agen ke konsumen.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini dibuat agar dapat memudahkan dalam pembahasan masalah, penyelesaian masalah dan pengerjaan skripsi yang telah dibuat. Berikut merupakan cara penulisan tugas akhir atau skripsi sebagai berikut.

- **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini akan menjelaskan latar belakang masalah yang terjadi pada perusahaan yang sedang diamati, menentukan permasalahan yang sering timbul dalam perusahaan dapat mengakibatkan permasalahan yang berat, menentukan tujuan dari hasil pengamatan, penentuan batas permasalahan yang sedang terjadi dalam perusahaan.

- **Bab II Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini akan menjelaskan tentang materi atau teori yang dapat mendukung untuk memecahkan persoalan yang sedang terjadi di perusahaan dengan menggunakan teori-teori menurut beberapa ilmuwan atau peneliti sebelumnya tentang permasalahan pendistribusian.

- **Bab III Metode Penelitian**

Bab ini akan membahas alur proses penelitian agar dapat memudahkan dalam proses penyelesaian masalah, mengidentifikasi permasalahan yang sedang terjadi, penentuan data-data yang diperlukan dalam proses penelitian dan metode analisa yang dapat digunakan.

- **Bab IV Pengumpulan Data**

Pada bab ini akan menjelaskan secara keseluruhan mulai dari pengumpulan data untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam perusahaan sampai dengan perhitungan data agar dapat diketahui penyebab terjadinya permasalahan dalam perusahaan.

- **Bab V Analisis**

Pada bab ini akan membahas tentang penyebab terjadinya permasalahan yang ditimbulkan oleh perusahaan dan untuk mengetahui hasil selisih sebelum dilakukan perbaikan sampai di ketahui hasil sesudah dilakukannya perbaikan.

- **Bab VI Kesimpulan**

Pada bab ini akan menyimpulkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam perusahaan, agar dapat mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan.